

APLIKASI PENCATATAN *HEALT ALERT CARD* (HAC) PADA BANDARA SULTAN THAHA JAMBI BERBASIS WEB

Ezrifal Sany¹, Novhirtamely Kahar², Gustina³, Hanter Halomoan Sihombing⁴

Program Studi Teknik Informatika, Universitas Nurdin Hamzah, Jambi

E-mail: ezrifalsany@gmail.com, novmely@ymail.com, gus17tina08@gmail.com,
halomoanhanter@gmail.com

Abstract - Recording on the standby card or the so-called Health Alert Card (HAC) is still done manually at Jambi Sulthan Thaha Airport. This makes the work less effective and efficient in terms of time to complete work in the field. Seeing these conditions, an application is needed to assist Jambi KKP (Port Health Office) officers or employees in making a policy, therefore a Website-Based Health Alert Card (HAC) data input application for passengers at the Jambi Sulthan Thaha Airport. Which will be applied to assist Jambi KKP (Port Health Office) officers or employees in carrying out their duties to the maximum. With the Web-Based Health Alert Card (HAC) Registration Application at Sulthan Thaha Airport Jambi, it is hoped that it can assist officers or employees in inputting passenger HAC data that is still manual or still recorded as Web-based data input. That way every input data that is inputted to the computer through the Website Application will produce work that is effective, efficient and fast and safe to be stored and managed properly. Making this application is done by collecting data, system design, system analysis, and database design. Making this application program developed with PHP, the database used is MySQL. Data input needs in this application are departure data, airline data, individual admin data, and departure report data.

Keywords: Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP); Application; Healt Alert Card (HAC); Mysql; PHP; Website.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bandara Sultan Thaha Jambi adalah sebuah bandar udara yang terletak di Kota Jambi, Provinsi Jambi, Indonesia. Bandara ini mulai bulan April 2007 dikelola oleh PT Angkasa Pura II, yang sebelumnya dikelola oleh Dinas Perhubungan Provinsi Jambi. Saat ini ada 7 maskapai penerbangan yang setiap harinya melakukan penerbangan sebanyak 23 kali, diantaranya Batik Air Indonesia, Lion Air, Sriwijaya Air, Susi Air, dan Wings Air. Nama bandara ini diambil dari nama Sultan Thaha Syaifuddin, seorang pahlawan Nasional Indonesia dari Jambi.

Pada masa pandemi yang sekarang terjadi Bandara Sulthan Thaha Jambi memberlakukan aturan baru bagi para penumpang. Mereka diwajibkan memberikan penjelasan mengenai riwayat perjalanan kepada petugas kesehatan. Aturan tersebut diberlakukan sejak tanggal 19 Maret 2020 menyusul merebaknya virus corona di Indonesia. Hal tersebut juga tertuang dalam Instruksi Wali Kota Jambi Nomor 188.5/1670/DINKES/2020 tanggal 16 Maret mengenai Pencegahan dan Pengendalian Corona.

Kendala yang terjadi dilapangan adalah masih adanya pencatatan manual dalam mengisi pencatatan *Healt Alert Card* (HAC) pada penumpang. Sistem HAC ini dulu memang belum pernah ada, sistem ini mulai diberlakukan pada masa pandemi Covid-19, dikarenakan untuk menjawab

tantangan di era globalisasi saat ini untuk menekan penyebaran covid-19 pada penumpang. Kemudian HAC dikembangkan oleh Kementerian Kesehatan Indonesia, dalam hal ini, Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan, Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, dimana pada saat ini lalu lintas kedatangan penumpang ke Indonesia dan dari Indonesia sulit dihindari, sehingga dibutuhkan sebuah sistem untuk pencatatan secara cepat terhadap seluruh calon penumpang yang akan datang melalui pintu gerbang bandara.

Oleh karena itu pihak Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Bandara Sultan Thaha Jambi ingin adanya sistem yang memudahkan, efektif, dan efisien. Maka dalam hal ini perlu dibangun aplikasi Pencatatan *Healt Alert Card* (HAC) berbasis web untuk menginput ke dalam sitem komputer surat keterangan kesehatan bebas covid-19.

Dengan adanya aplikasi web ini juga dapat membantu pihak Bandara dalam menginputkan data pelaku perjalanan yang surat keterangan bebas covid-19 nya.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana Membangun Sistem Aplikasi Pencatatan *Healt Alert Card* (HAC) Pada Bandara Sultan Thaha Jambi Berbasis Web?”.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang dan membangun sistem informasi yang mampu mengelola data pencatatan *Healt Alert Card* (HAC) pada Bandara Sultan Thah Jambi, agar mempermudah pegawai kantor tersebut dalam melakukan proses pencatatan *Healt Alert Card* (HAC).

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dalam merancang sebuah aplikasi berbasis web. Menambahkan kecepatan dan ketepatan pada pengolahan data *Healt Alert Card* (HAC) sehingga memberikan informasi yang tepat setiap saat dan mempermudah dan mengefisiensikan pekerjaan dengan sistem komputer.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Aplikasi

Aplikasi mempunyai arti yaitu pemecahan masalah yang menggunakan salah satu teknik pemrosesan data aplikasi biasanya berpacu pada sebuah komputansi yang diinginkan atau diharapkan maupun pemrosesan data yang diharapkan. [1]

Aplikasi adalah suatu subkelas perangkat lunak komputer yang memanfaatkan kemampuan komputer langsung untuk melakukan suatu tugas yang diinginkan pengguna. Aplikasi adalah pengolah kata, lembar kerja, dan pemutar media. [2]

Berdasarkan teori-teori serta pendapat menurut para ahli maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi adalah untuk digunakan yang dibuat untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna jasa aplikasi serta penggunaan aplikasi lain yang dapat digunakan oleh suatu sasaran yang akan dituju.

2.2. Bandara

Bandara adalah kawasan di daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya. [3]

Menurut Annex 14 dari (*International Civil Aviation Organization*), Bandar udara adalah area tertentu di daratan atau perairan (termasuk bangunan, instalasi dan peralatan). [4]

Berdasarkan teori-teori serta pendapat menurut para ahli maka dapat disimpulkan bahwa bandara adalah bandar udara adalah bangunan yang menyediakan pelayanan transportasi udara yang

terdapat tenaga penerbangan profesional yang terorganisir serta sarana berupa pelayanan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, perpindahan intra dan antarmoda transportasi, dan juga fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya.

2.3. Web

Menurut Abdulloh (2015:1) Website atau disingkat web, dapat diartikan sekumpulan halaman yang terdiri dari beberapa laman yang berisi informasi dalam bentuk data digital baik berupa text, gambar, video, audio, dan animasi lainnya yang disediakan melalui jalur koneksi internet. [5]

Menurut Taufik (2017:2) menyatakan bahwa : Website atau situs merupakan tempat penyimpanan data dan informasi dengan menggunakan topik tertentu. Situs web ini adalah sebuah buku yang berisikan sebuah topik tertentu. website atau situs web juga merupakan kumpulan dari halaman-halaman web yang saling berkaitan didalam web tersebut. [6]

Menurut S. Gupta, et. Al (2015) Situs web adalah dikodekan dalam HTML/CSS dengan PHP yang digunakan untuk skrip. Situs web ini juga adalah memiliki database MySQL yang menyimpan detail produk dan inventaris. Web juga adalah untuk mengimplementasikan fungsionalitas dinamis, server berisi file PHP yang berfungsi sebagai media interaksi antara klien obrolan dan database MySQL. Kesimpulannya adalah Web dikodekan dalam HTML/CSS dengan PHP yang digunakan untuk skrip dan juga memiliki database MySQL untuk menyimpan. [7]

Menurut Cheng F, Chiu C, Wu C dan Tsaih D (2017:482) menyatakan bahwa pembelajaran online dapat ditawarkan kepada banyak menggunakan sistem berbasis web. Web juga merupakan adalah pembelajaran berbasis teknologi informasi dengan menggunakan internet melalui web-browser sebagai pembelajaran *online*. [8]

Berdasarkan teori-teori serta pendapat menurut para ahli maka dapat disimpulkan bahwa *website* adalah merupakan media yang dapat meningkatkan partisipasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Kebutuhan Masukan (*Input*)

Kebutuhan masukan dari aplikasi Pencatatan *Healt Alert Card* (HAC) Berbasis Web adalah sebagai berikut:

1. Data Admin

Data ini meliputi *username* dan *password* admin.

2. Data User

Data ini meliputi *username* dan *password* user.

3. Data Penumpang

Data ini meliputi dari riwayat perjalanan penumpang, riwayat kesehatan penumpang, serta identitas penumpang.

4. Data Kedatangan

Data ini meliputi data setiap penumpang yang landing atau pendaratan di Bandara Sultan Thaha Jambi.

5. Data Keberangkatan

Data ini meliputi data setiap penumpang yang ingin terbang melalui Bandara Sultan Thaha Jambi.

6. Data Validasi

Data yang meliputi pengecekan setiap penumpang melalui kartu identitas berupa NIK (Nomor Induk Kependudukan) atau KTP, serta tanda cap validasi di HAC atau surat negaif bebas covid-19 yang dilakukan oleh petugas KKP Jambi yang bertugas di Bandara Sulthan Thaha Jambi.

3.2. Kebutuhan Proses

Kebutuhan proses berupa proses input data admin, proses input data user, proses input data penumpang, proses input kedatangan penumpang, proses input keberangkatan penumpang, serta proses input data validasi pada penumpang.

3.3. Kebutuhan Keluaran (Output)

Kebutuhan *output* yang dihasilkan berupa informasi dan laporan yang akan ditampilkan melalui Web antara lain:

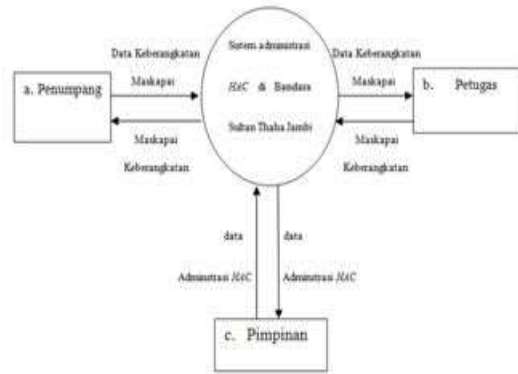
1. Laporan data *Healt Alert Card* (HAC) pada penumpang. Data ini berisi tentang data riwayat kesehatan penumpang, riwayat perjalanan penumpang.
2. Laporan data validasi. Data ini meliputi data identitas kebenaran atau valid pada penumpang melalui Nomor Induk Kependudukan (NIK) atau KTP, serta validasi cap pada HAC atau surat negatif bebas covid-19 yang di bawa oleh penumpang.
3. Laporan data keberangkatan pada setiap penumpang yang ingin terbang.

3.4. Kebutuhan Antarmuka

Antarmuka (*interface*) yang diinginkan oleh pemakai (*user*) bersifat ramah (*user friendly*), artinya pengguna dapat menggunakan perangkat lunak yang dibuat nyaman mungkin dan tidak menimbulkan kesalahan, baik kesalahan masukan maupun keluaran yang dihasilkan.

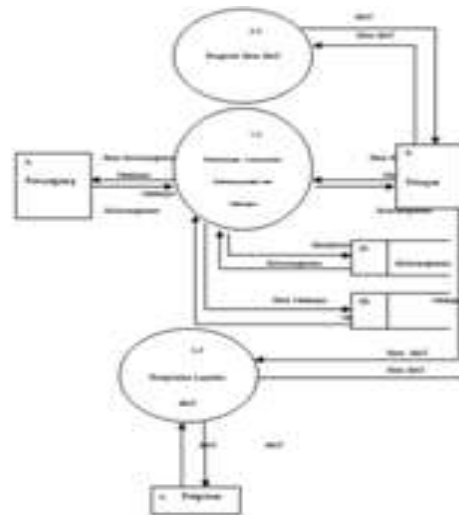
3.5. Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) adalah alat pembuatan model yang memungkinkan profesional sistem untuk menggambarkan sistem sebagai suatu jaringan proses fungsional yang dihubungkan satu sama lain dengan alur data, baik secara manual maupun komputerisasi.

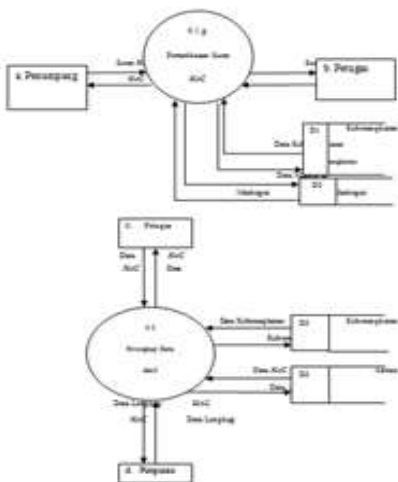


Gambar 1. Diagram Konteks

Diagram ini juga disebut dengan diagram Level 0 yang menggambarkan proses dari suatu proses pemeriksaan Administrasi keberangkatan pada penumpang ke pihak petugas. Kemudian petugas akan melakukan pengolahan laporan HAC setelah mendapat informasi pemeriksaan administrasi pada penumpang, lalu petugas akan membuat hasil laporan dari pencatatan HAC kepada pimpinan. Berikut tampilan *Overview* Diagram seperti dibawah ini :



Gambar 2. DFD Level 0



Gambar 3. Diagram Level 0 Proses 1

DFD level 0 proses 1 Pemeriksaan surat HAC. Pada proses ini, petugas bisa melakukan proses pelengkap data HAC. Kemudian Admin juga bisa membantu mengakses *input* data HAC ke komputer agar pekerjaan pencatatan ini bisa berlangsung dengan waktu yang efektif. Dan pimpinan akan menerima data lengkap HAC sebagai report laporan.

3.6. Implementasi

Berikut adalah implementasi dari Aplikasi Pencatatan *Health Alert Card* (HAC) Pada Bandara Sulthan Thaha Jambi Berbasis Web.

1. Implementasi Tampilan Login

Form *login* di gunakan proses pengisian nama pengguna (*user*), kata sandi (*password*) yang di gunakan untuk melindungi keamanan dari hal-hal yang tidak di inginkan. *Username* dan *Password* harus sesuai karena jika salah memasukkan *username* dan *password* maka program tidak bisa di jalankan. *Form login* ini hanya bisa masuk jika *username* dan *password* benar dan yang mengetahuinya hanya administrator. Dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Implementasi Halaman Login

2. Implementasi Tampilan Proses Penginputan Data Keberangkatan

Tampilan proses ini adalah proses penginputan data keberangkatan penumpang.

Dimana setiap penumpang akan di data terlebih dahulu sebelum melakukan penerbangan di Bandara Sultan Thaha Jambi. Berikut tampilan proses penginputan data keberangkatan. Dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Tampilan Proses Penginputan Data Keberangkatan

3. Implementasi Tampilan Proses Penginputan Data Maskapai

Tampilan proses ini adalah proses penginputan data maskapai pesawat. Dimana setiap pesawat akan di data terlebih dahulu sebelum melakukan penerbangan di Bandara Sultan Thaha Jambi. Berikut tampilan proses penginputan data maskapai penerbangan. Dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Tampilan Proses Penginputan Data Maskapai

4. Implementasi Tampilan Proses Penginputan Data Admin

Tampilan proses ini adalah proses penginputan data admin. Dimana setiap admin atau *user* (pengguna) akan di data agar setiap pekerjaan yang dilakukan oleh pihak petugas KKP (Kantor Kesehatan Pelabuhan) bisa dipertanggung jawabkan datanya. Berikut tampilan proses penginputan data admin. Dapat dilihat pada Gambar 7.



Gambar 7. Implementasi Tampilan Proses Penginputan Data Admin

5. Implementasi Tampilan Proses Laporan Keberangkatan

Tampilan proses ini adalah proses laporan keberangkatan. Dimana setiap penumpang akan terdata, Agar setiap keberangkatan penumpang bisa terdata dengan sesuai identitasnya. Hal ini akan membantu pihak petugas jika sewaktu-waktu ingin mencari data setiap penumpang yang berangkat. Dapat dilihat pada Gambar 8.



Gambar 8. Tampilan Proses Laporan Keberangkatan

6. Implementasi Proses Laporan Per Tanggal Keberangkatan

Tampilan proses ini adalah proses laporan keberangkatan. Dimana setiap penumpang akan terdata, per tanggal keberangkatan agar setiap keberangkatan penumpang bisa terdata sesuai tanggal keberangkatan. Hal ini akan membantu pihak petugas jika sewaktu-waktu ingin mencari data setiap penumpang yang berangkat. Dapat dilihat pada Gambar 9.



Gambar 9. Implementasi Tampilan Proses Laporan Per Tanggal Keberangkatan

7. Implementasi Proses Laporan Per Bulan Keberangkatan

Tampilan proses ini adalah proses laporan keberangkatan. Dimana setiap penumpang akan terdata, per bulan keberangkatan agar setiap keberangkatan penumpang bisa terdata sesuai bulan keberangkatan. Hal ini akan membantu pihak petugas jika sewaktu-waktu ingin mencari data setiap penumpang yang berangkat. Dapat dilihat pada Gambar 10.



Gambar 10. Proses Laporan Per Bulan Keberangkatan

8. Tampilan Proses Laporan Per Tahun Keberangkatan

Tampilan proses ini adalah proses laporan keberangkatan. Dimana setiap penumpang akan terdata, per tahun keberangkatan agar setiap keberangkatan penumpang bisa terdata sesuai tahun keberangkatan. Hal ini akan membantu pihak petugas jika sewaktu-waktu ingin mencari data setiap penumpang yang berangkat. Dapat dilihat pada Gambar 11.



Gambar 11. Proses Laporan Per Tahun Keberangkatan

9. Tampilan Proses Laporan Per Status Keberangkatan

Tampilan proses ini adalah proses laporan keberangkatan. Dimana setiap penumpang akan terdata, per status negatif atau positif covid-19 agar setiap keberangkatan penumpang bisa terdata sesuai status keberangkatan. Hal ini akan membantu pihak petugas jika sewaktu-waktu ingin mencari data setiap penumpang yang berangkat. Dapat dilihat pada Gambar 12.



Gambar 12. Proses Laporan Per Status Keberangkatan

10. Tampilan Proses Laporan Per Rumah Sakit Pada Keberangkatan

Tampilan proses ini adalah proses laporan keberangkatan. Dimana setiap penumpang akan terdata, per rumah sakit tempat periksa tes covid-19 agar setiap keberangkatan penumpang bisa terdata sesuai laporan per rumah sakit pada keberangkatan. Hal ini akan membantu pihak petugas jika sewaktu-waktu ingin mencari data setiap penumpang. Dapat dilihat pada Gambar 13.



Gambar 13. Proses Laporan Per Rumah Sakit Pada Keberangkatan

11. Tampilan Proses Laporan Per Jenis Pemeriksaan Pada Keberangkatan

Tampilan proses ini adalah proses laporan keberangkatan. Dimana setiap penumpang akan terdata, per jenis pemeriksaan tes covid-19 agar setiap keberangkatan penumpang bisa terdata sesuai laporan per jenis pemeriksaan tes covid-19 pada keberangkatan. Hal ini akan membantu pihak petugas jika sewaktu-waktu ingin mencari data setiap penumpang. Dapat dilihat pada Gambar 14.



Gambar 14. Proses Laporan Per Jenis Pemeriksaan Pada Keberangkatan

12. Tampilan Proses Laporan Per Tanggal Periksa Pada Keberangkatan

Tampilan proses ini adalah proses laporan keberangkatan. Dimana setiap penumpang akan terdata, per tanggal periksa tes covid-19 agar setiap keberangkatan penumpang bisa terdata sesuai laporan per tanggal periksa tes covid-19 pada keberangkatan. Hal ini akan membantu pihak petugas jika sewaktu-waktu ingin mencari data setiap penumpang.



Gambar 15. Proses Laporan Per Tanggal Periksa Pada Keberangkatan

13. Tampilan Proses Laporan Per Kode Maskapai Pada Keberangkatan

Tampilan proses ini adalah proses laporan keberangkatan. Dimana setiap maskapai penerbangan akan terdata, per kode maskapai agar setiap keberangkatan maskapai bisa terdata sesuai laporan per kode maskapai pada keberangkatan. Hal ini akan membantu pihak petugas jika sewaktu-waktu ingin mencari data setiap maskapai penerbangan. Dapat dilihat pada Gambar 16.



Gambar 16. Proses Laporan Per Kode Maskapai Pada Keberangkatan

14. Tampilan Output Data Laporan Penumpang

Tampilan *output* ini adalah laporan keberangkatan penumpang. Dimana setiap penumpang akan terdata, Agar setiap keberangkatan penumpang bisa terdata dengan sesuai identitasnya. Hal ini akan membantu pihak petugas jika sewaktu-waktu ingin mencari data setiap penumpang yang berangkat. Dapat dilihat pada Gambar 17.



Gambar 17. Tampilan Output Data Laporan Penumpang

IV. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Dari pembahasan-pembahasan pada bab sebelumnya yang telah diuraikan dalam sebuah bentuk permasalahan yang terjadi pada Aplikasi Pencatatan *Healt Alert Card* (HAC) Pada Bandara Sultan Thaha Jambi Berbasis Web, maka dengan ini peneliti dapat mengambil suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan Adanya Aplikasi Pencatatan *Healt Alert Card* (HAC) Pada Bandara Sultan Thaha Jambi Berbasis Web. Dapat membantu pihak KKP (Kantor Kesehatan Pelabuhan) Jambi dalam menyajikan data sistem yang memudahkan, efektif, dan efisien.
2. Dengan adanya sistem ini, maka setiap data laporan dapat di olah secara lebih cepat dan efisien dalam pembuatan report laporan kepada pimpinan. Karna sebelumnya laporan masih berbentuk laporan catatan manual atau masih dengan cara yang lama atau konvensional.
3. Menambahkan kecepatan dan ketepatan pada pengolahan data *Healt Alert Card* (HAC) sehingga memberikan laporan yang akurat dan mempermudah setiap pekerjaan penginputan dengan sistem komputer.

4.2. Saran

Setelah memperhatikan hasil penelitian, maka saran-saran yang dapat diberikan dengan adanya pengembangan Aplikasi Pencatatan *Healt Alert Card* (HAC) Pada Bandara Sultan Thaha Jambi Berbasis Web adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan untuk mengembangkan Aplikasi Pencatatan *Healt Alert Card* (HAC) Pada Bandara Sultan Thaha Jambi Berbasis Web, lebih lanjut agar dapat menggunakan Aplikasi yang terupdate.
2. Perlunya perawatan sistem dan pelatihan pada petugas atau pegawai yang bertanggung jawab.
3. Jika dikembangkan sistem aplikasi ini diberikan tampilan yang semenarik mungkin, agar setiap *user* atau pengguna tertarik untuk menggunakan aplikasi ini diharapkan juga aplikasi ini bisa dikoneksikan ke server Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Jambi agar bisa terkoneksi langsung oleh pegawai serta kepala pimpinan yang berada di Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Jambi.

DAFTAR REFERENSI

- Juansyah, A. 2015. “Pembangunan Aplikasi *Child Tracker* Berbasis *Assited-Global Positioning System (A-GPS)* Dengan Platform *Android*”. Vol. 1, Issn : 2089-9033, Hal 2.
- Romlansyah. 2020. “Perancangan Sistem Aplikasi *ASC Time Table* Terhadap Penyusunan *Jadwal Mata Pelajaran* Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Karimun Menggunakan *PHP* Dan *MYSQL*”. Vol. 1, No. 1, Hal 78.
- Syaifulloh. 2019. “Perancangan Bandar Udara Internasional Di Kabupaten Kediri Dengan Pendekatan *Arsitektur Futuristik*”. Hal 6.
- Annex, 14. 2015. “Pengertian Bandar Udara”. Diakses 10 Mei 2021, <https://bandara.id/bandara-udara/pengertian-bandar-udara-airport>.
- Abdulloh, R. 2015. “*Wb Programing Is Easy*”. Jakarta: Elek Media Komputindo.
- Taufik, A. 2017. “Perancangan Sistem Pemesanan *Pentas Seni* Berbasis Web Pada Sanggar *Seni Gitar Pakuan Bogor*”. Vol. 3, No. 2, Hal 2.
- S. Gupta, et.al. 2015. “An *E-commerce Website Based Chatbot*”. Vol. 6, no. 2, pp. 1483-1485.
- Cheng F F., Chiu C C, Wu, C S., dan Tsaih D C. 2017. “The Influence Of Learning Style On Satisfaction And Learning Effectiveness” In the *Asynchronous Web-based Learning System*. Vol. 35, Issue: 4.

IDENTITAS PENULIS

Nama : Ezrifal Sany, ST. M. Kom
 NIDN/NIK : 1001068103
 Jabatan Fungsional: Wakil Rektor I
 Telp. : 081366235550
 Email : ezrifalsany@gmail.com

Nama : Novhirtamely Kahar, ST. M.Kom
 NIDN / NIK : 1015118101
 Jabatan Fungsional: Dekan Fakultas Ilmu Komputer
 Telp. : 082378256646
 Email : novmely@gmail.com

Nama : Hanter Halomoan Sihombing
 NIM : 1702070
 TTL : Bekasi, 23 Juni 1995
 Alamat Rumah : Jl. ATLANTA RT/RW 009 Kel/Desa BAGAN PETE Kecamatan ALAM BARAJO
 Telp. : 082248416006
 Email : halomoanhanter@gmail.com